

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) ANGKATAN 2018 IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NURUL HIKMAH AZHARI
NIM 18.0201.0158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2022

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) ANGKATAN 2018 IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hikmah Azhari

NIM : 18 0201 0158

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 27 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Nurul Hikmah Azhari
NIM. 18 0201 0158

Dr. H. Hasbi, M.Ag.
Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi an. Nurul Hikmah Azhari

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurul Hikmah Azhari

NIM : 18 0201 0158

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

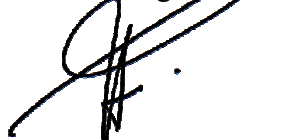
Judul Skripsi : Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi pendidikan agama islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo.

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk di ujikan pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

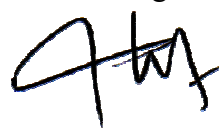
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Hasbi, M.Ag.
Tanggal:

Pembimbing II






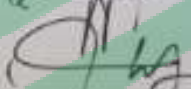

Hasriadi, S.Pd., M.Pd.
Tanggal:

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul: Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 IAIN Palopo yang ditulis oleh Nurul Hikmah Azhari Nomor Induk Mahasiswa 18 0201 0158, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasahkan pada hari Jumat tanggal 12 Agustus 2022 bertepatan dengan 14 Muharram 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S.Pd).

Palopo, 31 Oktober 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I | Penguji II | () |
| 4. Dr. H. Hasbi, M.Ag | Pembimbing I | () |
| 5. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana



Dr. Nurdin K. M.Pd.
NIP. 19681 231 199903 1 014

Ketua Pogram Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul *“Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 IAIN Palopo”*.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabiullah Muhammad saw, yang merupakan suri teladan bagi umat Islam. Serta kepada keluarganya, sahabat dan orang-orang yang senantiasa berada di jalannya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Melalui tulisan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya, penulis ucapkan teristimewa kepada dua insan yang telah mengasuh dan membimbing dengan penuh kasih sayang tanpa kenal lelah, yaitu orang tua penulis, Ayahanda Azam dan Ibunda Arisah Arif yang senantiasa memanjatkan do'a, memberikan dukungan dan

dorongan serta motivasi disaat penulis penuh dengan ujian, hingga penulis bisa sampai pada titik ini. Semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah Swt, Aamiin.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I, Dr.Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, MA. selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. A. Riawarda M., M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Muhammad Ihsan S. Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, beserta Fitri Angraeni, SP selaku staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. H. Hasbi, M.Ag., selaku dosen pembimbing I dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan mengorbankan segala tenaga dan waktu guna memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.

5. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag., selaku Penguji I dan Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah banyak memberikan motivasi dan partisipasi kepada penulis.
8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta seluruh Staf Perpustakaan IAIN Palopo, yang telah banyak membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian skripsi ini.
9. Kakak penulis, Takdir Ali Hasan Azhari, S.Si., Alim Bahri Azhari, S.E., Musrifah Tahar, S.Si, M.Si., dan adik penulis Abdul Aziz Azhari, yang telah banyak membantu, mendo'akan, memberikan semangat dan menjadi bagian dari motivator yang menjadi alasan penulis bisa sampai pada ini.
10. Musgih Mahesuarah, S.Pd., salah satu senior yang sudah seperti kakak sendiri, yang telah membantu, menemani dan selalu memberi semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan kuliahnya.
11. Sahabat "*Circle Brain*", yang telah berjuang bersama, saling memberi dukungan dan semangat dan setia menemani penulis sampai pada tahap penyelesaian ini.
12. Sahabat saya Ratu Fadhila Khansa Salsabila Yusran, A.Md., RMIK., yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis, hingga sampai ditahap ini.

13. Teman- teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Angkatan 2018 (khususnya kelas PAI E), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Sukses kawan!
14. Semua pihak yang pernah hadir dalam berbagai tahapan dan situasi kehidupan penulis, serta berkontribusi secara langsung maupun tidak dalam tahapan penulis memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah swt, Aamiin. Mengakhiri prakata ini, sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan oleh karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas terselesaikannya skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat sebaik-baiknya bagi pihak yang membutuhkan.

Palopo, 27 Juni 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik bawah)

ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>Fathah dan wau</i>	Ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ *kaifa:*

هَوْلَ *hauila:*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ...	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (كَسْرَة) ber-*tasydid* akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ

: *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ

: *al-falsafah*

الْبِلَادُ

: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafaz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اَللّٰهِ *dimullah*

بِاَللّٰهِ *billah*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمۡ فِي رَحْمَةِ اَللّٰهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = Subhanahu Wa Ta'ala

saw. = Shallallahu 'Alaihi Wasallam

as = 'Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

M = Masehi

- SM = Sebelum Masehi
- l = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- w = Wafat Tahun
- QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
- HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR AYAT.....	xxi
DAFTAR HADITS.....	xxii
DATAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR ISTILAH	xxvi
ABSTRAK	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Deskripsi Teori.....	10
1. Perpustakaan.....	10
2. Sumber Belajar	16
3. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar	19
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Fokus Penelitian	28
C. Definisi Istilah	28
D. Desain Penelitian.....	29
E. Data dan Sumber Data	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	32
I. Teknik Analisis Data	33

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	35
A. Deskripsi Data	35
1. Profil Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo	35
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 IAIN Palopo	40
3. Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 IAIN Palopo	45
B. Pembahasan	52
1. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 IAIN Palopo.....	52
2. Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 IAIN Palopo	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Simpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. al-'Alaq/ 96 : 1-5	3
Kutipan Ayat 2 Q.S. al-Nahl/16 : 78.....	21



DAFTAR KUTIPAN HADITS

Kutipan Hadits 1 Tentang Pendidikan	1
Kutipan Hadits 2 Tentang Tolong Menolong	13



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengelola Perpustakaan IAIN Palopo	38
Tabel 4.2 Koleksi Inti Perpustakaan IAIN Palopo.....	39
Tabel 4.3 Koleksi Bukan Inti Perpustakaan IAIN Palopo	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Palopo.....	37
Gambar 4.2 Frekuensi Kunjungan Mahasiswa PAI Angkatan 2018	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Izin Penelitian

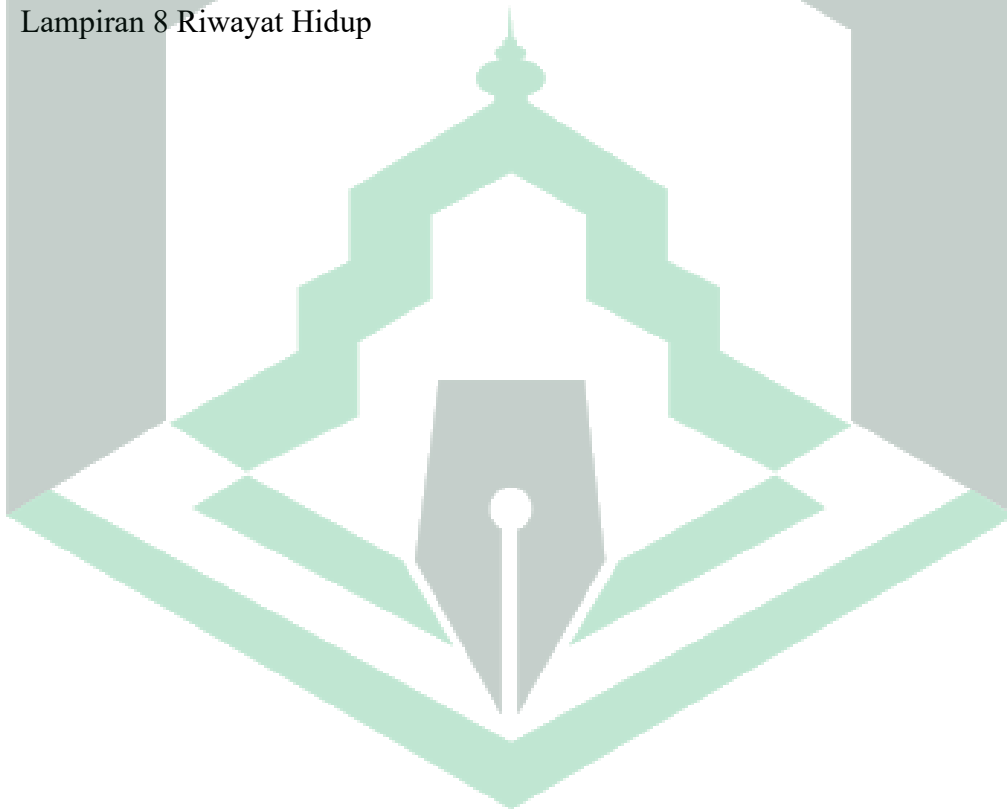
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 5 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 6 Lembar Hasil Wawancara

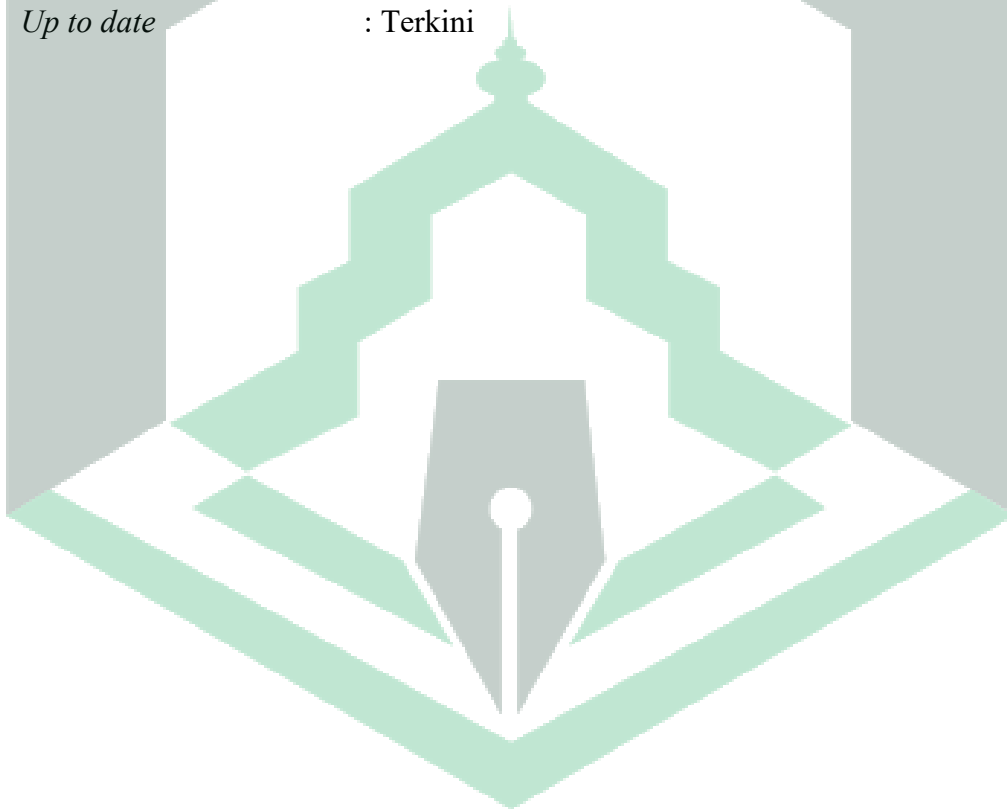
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

<i>Eksistensi</i>	: Keberadaan
<i>Multimedia</i>	: Berbagai jenis sarana
<i>Online</i>	: Dalam jaringan
<i>Referensi</i>	: Sumber acuan (rujukan, petunjuk)
<i>Relatif</i>	: Tidak mutlak
<i>Smartphone</i>	: Telepon genggam yang memiliki sistem operasi untuk masyarakat luas
<i>Up to date</i>	: Terkini



ABSTRAK

Nurul Hikmah Azhari, 2022. “*Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 IAIN Palopo.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh: Dr. H. Hasbi, M.Ag, dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo, 2) Untuk mengetahui faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara (Kepala perpustakaan, staf perpustakaan dan mahasiswa PAI angkatan 2018) dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo, meliputi: frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan yang masih rendah, moment kunjungan mahasiswa PAI angkatan 2018 ke perpustakaan ialah ketika mengerjakan tugas dan penyelesaian skripsi, adapun referensi yang dibutuhkan mahasiswa PAI ialah hadits, kitab tafsir dan buku-buku terkait pendidikan agama Islam. 2) Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa pendidikan agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo, yaitu Faktor internal meliputi: kurangnya kesadaran mahasiswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan kurangnya motivasi mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan, maka motivasi dari berbagai pihak amat dibutuhkan terutama dari pihak dosen. Adapun faktor eksternal meliputi: teknologi yang semakin canggih sehingga membuat mahasiswa malas memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, dan waktu pelayanan di perpustakaan terkait waktu kunjungan yang terbatas, serta koleksi buku yang kurang *update*.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Perpustakaan, Sumber Belajar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada dasarnya adalah kebutuhan primer manusia. Semakin banyak manusia belajar, semakin berkembang potensi dan kemampuan yang dimilikinya, begitupun sebaliknya jika manusia kurang belajar maka kecil peluang yang dimilikinya untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang mengalami perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.¹

Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي).²

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Abu Isa berkata hadits ini adalah hadits hasan." (HR. Tirmidzi).

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Cet I: Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 4.

²Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi*, Kitab. Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Darul Fikri: Bairut- Libanon, 1994), 294.

Begitu mulianya orang yang menyibukkan diri dengan ilmu. Sampai-sampai para malaikat mendoakannya. Sungguh, beruntung jika dalam hidup ini kita menggunakan seluruh waktu dengan mencari ilmu, yakni untuk belajar dan menebarkan kebaikan. Tentu sangat rugi jika dalam hidup ini kita melewatkan kesempatan mencari ilmu. Sebab, orang-orang yang berilmu di sisi Allah swt sangatlah terhormat. Orang berilmu sangat istimewa. Dosa-dosanya diampuni, dan ilmu yang dimilikinya menyinari hidupnya, tidak saja di dunia, namun juga diakhirat.³

Keberadaan perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber belajar di dalam suatu lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi sangatlah berarti dalam rangka peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Hanya saja mahasiswa tersebut harus benar-benar mempunyai tingkat kesadaran yang lebih tinggi dalam hal pemanfaatannya, sehingga akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.⁴

Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan. Tujuan dari perpustakaan sendiri, khususnya perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.⁵ Perpustakaan berfungsi sebagai taman bacaan, sumber belajar, untuk menumbuhkan minat baca yang sekarang ini dirasa melemah. Dalam fungsi edukasi perpustakaan dituntut untuk mampu mendukung perkembangan pendidikan dengan menyajikan bahan pustaka yang bisa dimanfaatkan untuk

³M. Ainur Rasyid, *Hadits—hadits Tarbawi*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2017), 41.

⁴Tri Hardiningtyas, *Peduli Perpustakaan*, (Surakarta: UNS Press, 2012), 12.

⁵Sudirman Anwar, Said Maskur dkk, *Manajemen Perpustakaan*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 8.

meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, perpustakaan juga berfungsi untuk membantu mahasiswa dalam penelitiannya dengan menyajikan referensi yang relevan dan *up to date*.⁶

Membaca telah diajarkan dalam agama Islam dan dikuatkan dengan perintah Allah SWT dengan diturunkan surat al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁷

Dalam surah al-'Alaq 1-5 tersebut, nabi Muhammad saw. dan umat manusia terutama umat Islam diperintahkan untuk membaca dan menulis oleh Allah swt. Menurut Muhammad Quraish Shihab dalam karya monumentalnya, *Tafsir al-Misbah*, ketika beliau menafsirkan ayat ketiga surah al-'Alaq. Beliau mengatakan bahwa, “kata *Akram* yang berbentuk superlatif (bentuk kata yang menyatakan paling atau ter-) adalah salah satunya ayat di dalam al-Qur'an yang menyifati Tuhan dalam bentuk tersebut. Ini mengandung pengertian bahwa Tuhan dapat

⁶Sodihan, *Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan*, (Cet I: Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Inrahimy Genteng, 2019), 9.

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Cv. Penerbit Ponegoro, 2010), 597.

menganugerahkan puncak dari segala yang terpuji bagi setiap hamba-Nya, terutama dalam kaitannya dengan perintah membaca”.⁸

Perintah untuk membaca, menulis dan membekali hidup dengan ilmu pengetahuan itu adalah keutamaan, hendaklah menjadi seorang pembaca. Membaca disini artinya tidak hanya terbatas dengan mata yang melihat dan mulut yang berkata saja, tetapi juga dapat melalui buku-buku.

Diharapkan perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai pusat sumber belajar mahasiswa untuk mendapatkan informasi-informasi dan sumber pengetahuan lain. Perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar mahasiswa selain didalam kelas, yang mampu memberikan suasana belajar yang baru dengan langsung dapat mencari informasi dari perpustakaan sesuai bahan belajar yang bersangkutan. Oleh karena itu, sumber belajar akan lebih bermakna apabila sumber belajar tersebut diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan untuk menjadikan perpustakaan sebagai sarana belajar.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan IAIN Palopo, beliau mengatakan perpustakaan IAIN Palopo memiliki keunggulan fasilitas yang cukup memadai jika dibandingkan dengan perpustakaan perguruan tinggi lain yang ada di kota Palopo dan mereka sudah datang belajar disini. Tidak hanya itu, perpustakaan IAIN Palopo juga memiliki keunggulan memberikan pelayanan yang ramah sehingga menghasilkan kenyamanan dan kepuasan pengguna.⁹

⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Cet. III; Jakarta: Lentera Hati, 2005), 399.

⁹H. Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 20 Juli 2022

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Fenomena yang sering ditemui dan sering terjadi pemanfaatan perpustakaan tidak dilakukan secara maksimal, Karena tidak semua mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan benar-benar memanfaatkan perpustakaan sesuai fungsinya. Kebanyakan mahasiswa memanfaatkan perpustakaan hanya sebagai tempat untuk meminjam buku saja, bahkan ada mahasiswa yang datang ke perpustakaan hanya untuk berfoto, kemudian membagikannya ke media sosial untuk menunjukkan eksistensinya. Tidak hanya itu, berdasarkan pengamatan peneliti ada juga mahasiswa yang datang ke perpustakaan hanya untuk mencari kesejukan, seperti yang diketahui bahwa fasilitas perpustakaan IAIN Palopo sudah cukup memadai. Melihat situasi dan kondisi tersebut, maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian di perpustakaan IAIN Palopo untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Untuk mencari tahu bagaimana mahasiswa Pendidikan Agama Islam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya, maka peneliti melakukan observasi dan wawancara, hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa PAI dominan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya untuk mencari hadits. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang paling kurang memanfaatkan ialah mahasiswa PAI angkatan 2018.

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Palopo, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan. Penelitian ini sangat penting karena akan mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Adapun judul Skripsi penelitian ini adalah “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 IAIN Palopo”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam. Maka, peneliti membatasi permasalahan penelitian yang diangkat. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berkaitan dengan bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo disertai faktor penghambat pemanfaatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo?
2. Apa faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo?
2. Untuk mengetahui faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan memberikan motivasi terhadap mahasiswa agar lebih memanfaatkan fungsi dari perpustakaan, dan menambah minat baca.
 - b. Penelitian ini juga dapat menambah sumbangsi pengetahuan dan wawasan mengenai sumber belajar melalui pemanfaatan perpustakaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini di harapkan berguna bagi pegawai perpustakaan dan seluruh mahasiswa, terutama mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo. Bagi pegawai perpustakaan dapat meningkatkan layanan perpustakaan untuk dijadikan sumber belajar dan bagi mahasiswa perpustakaan bisa dijadikan sebagai sumber belajar untuk mencari referensi.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti menghimpun beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini, untuk memperkaya wawasan peneliti maupun pembaca yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) semester VI IAIN Palopo.

1. Aida Fitri (2020) telah melakukan penelitian dengan judul *“Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Blangkejeren Gayo Lues”*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menemukan beberapa kesimpulan yaitu: pengelolaan perpustakaan di sekolah SMPN 1 Blangkejeren ini masih sangat kurang, pengelolaan yang dilakukan tanpa ada perencanaan dan koleksi yang ada juga masih kurang sehingga perpustakaan sekolah ini kurang dimanfaatkan secara maksimal.¹⁰

Adapun persamaan penelitian Aida Fitri dengan penelitian ini ialah kedua penelitian ini membahas tentang pemanfaatan perpustakaan. Adapun perbedaannya ialah penelitian ini membahas tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa PAI, sedangkan penelitian Aida Fitri

¹⁰Aida Fitri, *Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Blangkejeren Gayo Lues*, (Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020), V.

membahas tentang pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan keterampilan belajar peserta didik.

2. Arzad (2015) telah melakukan penelitian dengan judul “*Peran Perpustakaan IAIN Palopo Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Program Studi PAI IAIN Palopo*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan IAIN Palopo sangat besar pengaruhnya bagi mahasiswa IAIN Palopo, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap peningkatan minat baca mahasiswa IAIN Palopo sangat berpengaruh, adapun permasalahan yang biasa membuat mahasiswa dan mahasiswi IAIN Palopo kurang nyaman berada di dalam perpustakaan untuk membaca buku-buku referensi yang disediakan perpustakaan IAIN Palopo adalah permasalahan AC yang tidak sejuk, gedung yang agak sempit dan keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak perpustakaan.¹¹

Adapun persamaan penelitian Arzad dengan penelitian ini ialah kedua penelitian ini membahas tentang perpustakaan. Adapun perbedaannya ialah penelitian ini membahas tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa PAI, sedangkan penelitian Arzad membahas tentang peran perpustakaan IAIN Palopo dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Program Studi PAI IAIN Palopo.

Dari kedua pembahasan Skripsi di atas, sangat menarik karena mempunyai relevansi dengan skripsi penelitian ini yang membahas tentang perpustakaan.

¹¹Arzad, *Peran Perpustakaan IAIN Palopo Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Program Studi PAI IAIN Palopo*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, 2015), Xi.

B. Deskripsi Teori

1. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sumber belajar utama setelah guru dan berperan penting dalam proses pembelajaran sehingga sering juga disebut sebagai jantung pendidikan dalam lembaga pendidikan.¹² Perpustakaan sebagai sarana sumber belajar membutuhkan pengelolaan yang baik. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan harus memberikan perhatian serius terutama manajer lembaga, para dosen dan yayasan bagi lembaga di bawah naungan yayasan. Perhatian di sini dapat diwujudkan dalam bentuk segala upaya, baik yang berupa tenaga, pikiran dan finansial demi mengoptimalkan peran perpustakaan itu sendiri.¹³

Perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat sebuah kegiatan penghimpunan, pengelolaan dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset dan lain-lain.¹⁴ Menurut Undang-Undang Perpustakaan No 43 Tahun 2007 pada pasal (1), perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial lainnya.¹⁵

¹²Andi Prastowo,, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*, (Cet I: Depok; Prenadamedia Group, 2018), 24.

¹³Sodihan, *Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan*, (Cet I: Bayuwangi: LPPM IAIN Ibrahimy Genteng, 2019), 14.

¹⁴Sudirman Anwar, Said Maskur dkk, *Manajemen Perpustakaan*, (Cet I: Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 7.

¹⁵Rahmawati Rakib, Nolly S. Londa, dkk, *Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di Kelurahan Tinoor 1 Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon*, e-journal "Acta Diurna" Volume VI, no. 2. (Tahun 2017): 4

Berbicara mengenai perpustakaan banyak para ahli yang mengartikannya secara berbeda-beda, namun pada hakikatnya adalah sama. Di bawah ini akan diuraikan pengertian dari perpustakaan menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) Ibnu Ahmad Saleh, memberikan definisi perpustakaan adalah tempat pengumpulan pustaka atau kumpulan pustaka yang diatur dan disusun dengan sistem tertentu, sehingga sewaktu-waktu diperlukan dapat ditemukan dengan mudah dan cepat.¹⁶
- 2) Menurut Reitz, perpustakaan adalah koleksi atau sekumpulan koleksi buku atau bahan lainnya yang diorganisasikan atau dipelihara untuk penggunaan atau keperluan membaca, konsultasi, belajar, meneliti, yang dikelola oleh pustakawan dan staf terlatih lainnya dalam rangka menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.¹⁷
- 3) Darmono mengemukakan bahwa perpustakaan pada hakekatnya adalah sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakaiannya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku-buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa.¹⁸

Perpustakaan tidak dapat dipahami sebatas sebagai sebuah gedung atau tempat penyimpanan buku semata. Akan tetapi, secara sederhana dapat dinyatakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit yang memiliki sumber daya manusia.

¹⁶Sudirman Anwar, Said Maskur, dkk, *Manajemen Perpustakaan*, (Cet I: Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 9.

¹⁷Irjus Indrawan, Citra Juniarni, dkk, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Cet I: Jawa Timur; CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 25.

¹⁸Sudirman Anwar, Said Maskur, dkk, *Manajemen Perpustakaan*, (Cet I: Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 9.

b. Manfaat Perpustakaan

Keberadaan perpustakaan tentu memberikan keuntungan dan kemudahan bagi pelajar dan juga tenaga pengajar dalam mencari berbagai literatur. Perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan, baik untuk tujuan akademis maupun untuk rekreasi.¹⁹

Menurut Rahmad Bala dan Nasir, manfaat perpustakaan yaitu:

- 1) Membangkitkan kecintaan terhadap budaya membaca.
- 2) Memperkaya pengalaman belajar selain di ruang kelas.
- 3) Menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat.
- 4) Mempercepat penguasaan materi pelajaran.
- 5) Membantu kelancaran dan penyelesaian tugas.
- 6) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁰

Dari uraian di atas dapat diketahui manfaat perpustakaan yang begitu penting, bermanfaat atau tidaknya sebuah perpustakaan tergantung dari pembinaan layanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan. Perpustakaan akan bermanfaat bila perpustakaan atau pustakawan dapat memberi layanan yang memuaskan kepada pengguna perpustakaan, sehingga keinginan untuk mengunjungi perpustakaan akan meningkat.

¹⁹Rahmad Bala, Rahmad Nasir, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Cet I: Jawa Tengah; Anggota IKAPI, 2020), 15.

²⁰Rahmad Bala, Rahmad Nasir, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Cet I: Jawa Tengah; Anggota IKAPI, 2020), 16-17.

Pada dasarnya, perpustakaan harus mampu memberikan informasi yang lengkap, cepat dan seakurat mungkin yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Hal tersebut tentunya berhubungan dengan pelayanan (*service*) di perpustakaan perguruan tinggi. Tidak akan maksimal tujuan dan fungsi dari perpustakaan, tanpa adanya pelayanan, karena perpustakaan selalu identik dengan hal tersebut.²¹

Seluruh layanan yang ada di perpustakaan dibuat dengan tujuan utama, yaitu untuk membantu pemustaka dalam memperoleh seluruh informasi yang dibutuhkannya. Seperti yang dijelaskan dalam sebuah hadits, terdapat anjuran untuk membantu dan menyelesaikan kesulitan yang sedang dihadapi oleh orang lain, serta memudahkan urusan mereka. Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. (رواه مسلم).²²

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: 'Barang siapa membebaskan seorang mukmin dari suatu kesulitan dunia, maka Allah akan membebaskannya dari suatu kesulitan pada hari kiamat. Barang siapa memberi kemudahan kepada orang yang berada dalam kesulitan, maka Allah akan memberikan kemudahan di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi aib seorang

²¹Ramadhani Ginting, *Refleksi Terhadap Kualitas Pelayanan Referensi Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perguruan Tinggi*, Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Volume 11, no. 1 (Juni 2019): 132.

²²Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Adz-Dzikr, Wad-Du'a, Wat-Taubah, Wal-Istighfar, Juz. 2, No. 2699, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 574.

muslim, maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya sesama muslim”. (HR. Muslim).

Melalui lisan Rasulullah beliau menyampaikan bahwa orang yang melepaskan kesulitan seorang mukmin, dia akan dilepaskan dari kesulitan baik di dunia maupun di akhirat. Demikian juga jika saudaranya punya aib, apalagi, jika ia tahu bahwa yang bersangkutan tidak akan senang kalau aib atau rahasianya diketahui orang lain, demikian ia menutup aib itu, tidak disiarkannya kepada orang banyak, maka Allah akan menutup aibnya baik di dunia maupun di akhirat.²³ Hadits tersebut menjelaskan bahwa Allah akan selalu menolong hambanya yang menolong saudaranya, salah satu cara memberikan layanan yang terbaik adalah dengan mempermudah urusan orang lain, maka tentu Allah yang akan mempermudah urusan kita.

c. Fasilitas Perpustakaan

Secara umum fasilitas merupakan alat atau segala sesuatu yang dipergunakan untuk mempermudah dan memperlancar suatu usaha atau pekerjaan. Menurut A. S Moenir dalam Sri Astuti menyatakan bahwa “fasilitas adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang atau pengguna”. Fasilitas perpustakaan terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berupa benda atau yang dibendakan yang mempunyai peranan untuk memudahkan usaha, yang dimaksud fasilitas fisik adalah ruang perpustakaan, peralatan perpustakaan dan koleksinya.

²³Abd. Wadud, *Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, (Cet I: Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2015), 37.

2) Fasilitas non fisik adalah kenyamanan ruangan perpustakaan yang diatur oleh pustakawan.²⁴

d. Jenis Layanan Perpustakaan

Pelayanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemakai. Pelayanan perpustakaan menjadi barometer keberhasilan perpustakaan, karena pelayanan ini berhubungan langsung kepada pemustaka. Pemustaka akan terbantu dalam menemukan literatur atau informasi yang dibutuhkan, sehingga pemustaka dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan. Beberapa jenis layanan perpustakaan antara lain:

- 1) Layanan sirkulasi, yaitu pelayanan yang menyangkut peredaran bahan-bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan.
- 2) Layanan referensi, yaitu kegiatan pelayanan perpustakaan untuk membantu pemustaka menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan dengan menggunakan koleksi referensi serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi.
- 3) Layanan internet, dapat digunakan bebas dan gratis hanya apabila pengguna adalah anggota perpustakaan tersebut.
- 4) Layanan penelusuran informasi, yaitu informasi perpustakaan disiapkan dari berbagai sumber yang jelas, diakui kebenarannya, valid, reliabel dan factual, sehingga dapat dipercaya dan dapat dipergunakan dengan baik.

²⁴ Sri Astuti, *Memfaatkan Fasilitas Perpustakaan Secara Jujur untuk Menjaga Kelestariannya*, Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca Vol 35, no 2, (2019): 45.

- 5) Layanan digital, yaitu layanan online artikel, jurnal, penyebaran informasi dan pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan sumberdaya yang tersedia melalui internet atau *website*.
- 6) Layanan pemilihan bahan pustaka, yaitu pemustaka dapat setiap saat mengusulkan pembelian suatu judul bahan pustaka dengan mengisi formulir usul pengadaan bahan pustaka yang tersedia pada *counter-counter* pelayanan yang ada.
- 7) Layanan pendidikan pemustaka, yaitu suatu bimbingan kegiatan yang bermaksud memberikan panduan, penjelasan tentang penggunaan perpustakaan kepada sekelompok pengguna baru. Pelayanan ini meliputi kegiatan petugas perpustakaan dalam upaya membantu meningkatkan pemustaka untuk mendayagunakan semua koleksi yang dimiliki perpustakaan.
- 8) Layanan pengiriman dokumen, perpustakaan melayani permintaan artikel jurnal atau bagian dari buku yang tidak tersedia di perpustakaan ke unit-unit informasi atau perpustakaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.²⁵

2. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Keberadaan sumber belajar sangat dibutuhkan oleh siswa atau mahasiswa untuk menunjang kemandirian dalam belajar. Ketidakhadiran sumber belajar akan membuat mahasiswa menjadi kurang aktif dalam belajar di luar kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Mahasiswa akan menjadi sangat bergantung pada dosen. Sehingga kurang kreatif dan kurang dapat

²⁵Fitwi Luthfiyah, *Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan*, Jurnal el-idare, Vol. 1, no. 2, (Desember): 192-199.

mengembangkan pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, sumber belajar merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.²⁶

Sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber dan belajar. Sumber biasa dikenal dengan istilah asal, awal mula, dan bahan. Sedangkan belajar merupakan “proses” mencari pengalaman. Jadi sumber belajar adalah semua bahan yang memfasilitasi proses seseorang mendapatkan pengalaman.²⁷

Sumber belajar merupakan semua hal yang kita temui dan dapat digunakan sebagai wahana dimana materi pelajaran terdapat atau berasal untuk belajar seseorang.²⁸ Berbicara mengenai sumber belajar, ada berbagai definisi sumber belajar menurut para ahli yaitu:

- 1) Menurut Edgar Dale, seorang ahli pendidikan mengemukakan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang.
- 2) Menurut Hamalik, sumber belajar merupakan suatu sistem atau perangkat materi yang sengaja diciptakan atau disiapkan dengan maksud memungkinkan (memberi kesempatan) belajar.²⁹
- 3) Menurut Seels dan Richey, menjelaskan bahwa sumber belajar adalah sumber-sumber yang mendukung belajar termasuk sistem penunjang, materi dan

²⁶Ibnu Rusydi, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2019/2020*, Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 6, no. 1, (Agustus 2019): 261.

²⁷Satrianawati, *Media Dan Sumber Belajar*, (Cet I: Yogyakarta; CV. Budi Utama, 2018), 22.

²⁸Hana Sakura Putu Arga, Galih Dani Septiyan Rahayu, *Sumber belajar IPS Berbasis Lingkungan*, (Cet I: Jawa Barat; UPI sumedang Press, 2019), 10.

²⁹Suryanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Cet I: Yogyakarta; CV. Bintang Surya Madani, 2021), 68.

lingkungan pembelajaran. Jadi, sumber belajar memang banyak seperti alam sekitar yang berhubungan dengan materi pembelajaran, buku cetak, radio, surat kabar dan masih banyak lagi.³⁰

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa sumber belajar ialah segala sesuatu yang dapat dijadikan acuan atau rujukan dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Sumber belajar juga dapat diperoleh dimana saja, dari siapa saja, dan kapan saja.

b. Bentuk bentuk Sumber Belajar

Sudjana dalam Samsinar S membagi sumber belajar atau *learning resources* ke dalam beberapa kategori, yaitu:

- 1) Sumber belajar cetak: buku, majalah, ensiklopedia, brosur, Koran, poster, denah, dan lain-lain.
- 2) Sumber belajar non-cetak: film, slide, video, model, audio kaset, dan lain-lain.
- 3) Sumber belajar yang berupa fasilitas: auditorium, perpustakaan, ruang belajar, studio, lapangan olahraga, dan lain-lain.
- 4) Sumber belajar berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan, dan lain-lain.
- 5) Sumber belajar berupa lingkungan: taman, museum, dan lain-lain.³¹

³⁰Satrianawati, *Media Dan Sumber Belajar*, (Cet I: Yogyakarta; CV. Budi Utama, 2018), 24.

³¹ Samsinar S, *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol 13, no 2, (Desember 2019): 197.

3. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

a. Pemanfaatan perpustakaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa pemanfaatan mengandung arti proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan.³² Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan perpustakaan mengandung arti adanya aktivitas dalam menggunakan berbagai jenis layanan perpustakaan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang bisa dimanfaatkan. Perpustakaan juga sebagai sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya institusi pendidikan. Perpustakaan dulu hanya sebagai tempat buku saja, namun kini perpustakaan berkembang menjadi sumber belajar dan pusat sumber daya informasi. Artinya, perpustakaan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku saja, tetapi menjadi tempat pengguna mampu menciptakan sesuatu yang mampu dibaca dan digunakan orang lain. Perpustakaan sebagai sumber informasi pertama, begitu pentingnya perpustakaan, sehingga diibaratkan sebagai jantung pendidikan yang memiliki kemampuan dan kekuatan yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.³³

Kedatangan pemustaka ke perpustakaan merupakan tolak ukur pemanfaatan dan keberhasilan perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan harus dapat menunjukkan tampilan yang cantik, menarik serta memberikan layanan

³²David Moeljadi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan Bahasa dan Pembakuan* (Cet V: Kementerian pendidikan dan kebudayaan, Republik Indonesia 2020)

³³Ilyas Ismail, dkk, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, (Cet I: Makassar; Cendekia Publisher, 2020), 128-129.

yang ramah kepada pemustaka karena keberhasilan perpustakaan diukur dengan tingkat kedatangan pemustaka dan tingkat keterpakaian koleksinya.³⁴

Apabila pengunjung perpustakaan merasa puas dengan pelayanan yang diterima, maka mereka akan kembali untuk menggunakan perpustakaan sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Pemustaka yang puas terhadap pelayanan perpustakaan dapat memberikan rekomendasi positif untuk turut memanfaatkan jasa perpustakaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepuasan pemustaka sangat bergantung dari kualitas layanan dari suatu perpustakaan.³⁵

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pemanfaatan perpustakaan berkaitan erat dengan layanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan, yaitu upaya untuk mendayagunakan semua koleksi dan sarana prasarana perpustakaan yang tersedia untuk dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

b. Perpustakaan sebagai sumber belajar

Belajar merupakan proses mencari pengalaman yang membutuhkan proses yang kompleks. Belajar terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Belajar akan selesai dalam beberapa waktu ketika kita mempelajari ilmu tertentu, namun proses belajar terjadi sepanjang masa. Karena proses belajar terus berlanjut, tidak hanya pada aspek tertentu. Melainkan semua aspek kehidupan, selama alat indra berinteraksi atau merasakan apapun yang ada di sekitar. Belajar tidak hanya

³⁴Atin Istiarni, Triningsih, *Jejak Pena Pustakawan*, (Cet I: Yogyakarta; Azyan Mitra Media, 2018), 60.

³⁵Okta Nur Amalia, Lydia Christiani, *Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Metode Libqual*, Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 9, no. 2, (April 2020): 34.

terjadi di ruang-ruang kelas tetapi juga dimana seseorang tersebut berpikir dan melakukan interaksi.³⁶ Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S an-Nahl: 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (78)

Terjemahnya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani agar kamu bersyukur”.³⁷

Menurut pandangan M. Quraish Shihab ayat ini menyatakan tentang bagaimana Allah swt mengeluarkan kamu berdasarkan kuasa dan ilmunya dari perut ibu-ibu kamu sedang tadinya kamu tidak wujud maka demikian juga dia dapat mengeluarkan kamu dari perut bumi dan menghidupkan kembali. Ketika dia mengeluarkan kamu dari ibu-ibu kamu, kamu semua dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun yang ada di sekeliling kamu dan dia menjadikan bagi kamu pendengar, penglihatan-penglihatan dan aneka hati, sebagai bekal serta alat-alat untuk meraih pengetahuan agar kamu bersyukur dengan menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan tujuan Allah swt menganugerahkannya kepada kamu.³⁸

Dapat diketahui bahwa manusia merupakan makhluk yang mempunyai kelebihan dan keistimewaan dibanding dengan makhluk lain. Salah satu keistimewaan dan kelebihan itu ialah adanya potensi untuk berfikir sehingga

³⁶Satrianawati, *Media Dan Sumber Belajar*, (Cet I: Yogyakarta; CV. Budi Utama, 2018), 1-2.

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Cv. Penerbit Ponegoro, 2010), 275.

³⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 2, (Tangerang: Lentera Hati, 2005), 303.

manusia membutuhkan sebuah pendidikan untuk dapat mengoptimalkan potensi-potensi yang telah Allah SWT berikan kepada manusia untuk mengemban amanah yang suci dan mulia di muka bumi ini sebagai khalifah dan sebagai hamba yang bersyukur.

Peningkatan kualitas pembelajaran yang optimal tentu saja dibutuhkan sumber ajar yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses penerimaan informasi. Sumber belajar merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar karena merupakan sarana pendukung yang digunakan untuk memfasilitasi anak dalam meningkatkan kinerja belajar.³⁹

Sumber belajar sebagai bagian penting untuk mendapatkan pengalaman dapat diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, berdasarkan asalnya dan berdasarkan isinya.⁴⁰ Sumber belajar memiliki ragam jenis dan bentuk dan bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Sumber belajar tidak hanya dalam bentuk bahan cetak seperti buku saja, tetapi bisa dengan media elektronik, sosial media, lingkungan serta seseorang yang dianggap bisa memberikan informasi dalam pengetahuan.⁴¹ Jika dikaitkan dengan pengertian sumber belajar, maka perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia.

³⁹Hana Sakura Putu Arga, Galih Dani Septiyan Rahayu, *Sumber belajar IPS Berbasis Lingkungan*, (Cet I: Jawa Barat; UPI sumedang Press, 2019), 8.

⁴⁰Satrianawati, *Media Dan Sumber Belajar*, (Cet I: Yogyakarta; CV. Budi Utama, 2018), 25.

⁴¹Hana Sakura Putu Arga, Galih Dani Septiyan Rahayu, *Sumber belajar IPS Berbasis Lingkungan*, (Cet I: Jawa Barat; UPI sumedang Press, 2019), 13.

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar.⁴²

Perpustakaan memiliki fungsi sebagai jantung pendidikan, karena di dalamnya berisi berbagai informasi yang dapat membantu setiap orang yang menggunakannya untuk mengembangkan diri.⁴³ Perpustakaan seharusnya mendapat perhatian yang besar, karena kelengkapan dan kenyamanan sebuah perpustakaan akan mendatangkan pembaca yang haus akan informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan tidak saja harus kaya dengan buku, majalah, sehingga pengunjung tidak mudah bosan dan merasa nyaman berlama-lama di dalamnya. Di sini faktor pelayanan harus diperhatikan, yaitu bagaimana pengunjung merasa nyaman dan aman. Pengunjung akan rajin datang karena kelengkapan dan kenyamanan, serta pelayanan yang baik itu. Sebaliknya, pengunjung tidak akan datang atau rajin mengunjungi sebuah perpustakaan yang tidak memenuhi tiga kriteria tersebut.⁴⁴

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan perpustakaan dikalangan pelajar sebagai berikut:

⁴²Ahmad Eskha, *Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Kajian Vol 2, no 1, (Maret 2018): 17.

⁴³Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Usia Dini*, (Cet I: Jakarta; PT. Grasindo, 2000), 12.

⁴⁴Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Cet I: Jakarta; Kencana, 2011), 104.

- 1) Faktor lingkungan: faktor utama dalam pembentukan kepribadian seseorang, jika lingkungan sekitar kita berisikan orang-orang yang memiliki hobi tidak suka membaca sedikit banyak akan mempengaruhi diri kita.
- 2) Teknologi yang semakin canggih; banyaknya media hiburan seperti Tv, computer, handphone, VCD, tape recorder dan lain-lain. Hal ini banyak menyita waktu dan orang lebih memilih menikmati hiburan dibandingkan dengan membaca buku.
- 3) Kurangnya kesadaran: meskipun kedua faktor diatas tidak ada, hobi membaca tidak akan tercipta jika kita tidak menanamkan kesadaran akan manfaat membaca. Namun sebaliknya, meskipun kedua faktor di atas ada, jika masing-masing individu menanamkan rasa kesadaran akan pentingnya membaca, tentu saja hobi membaca akan muncul dalam diri kita dan membaca akan menjadi kebutuhan bagi diri kita.
- 4) Kurangnya motivasi: motivasi dari berbagai pihak amat dibutuhkan terutama dari dewan guru dan orang tua murid.
- 5) Suasana perpustakaan yang kurang nyaman.⁴⁵

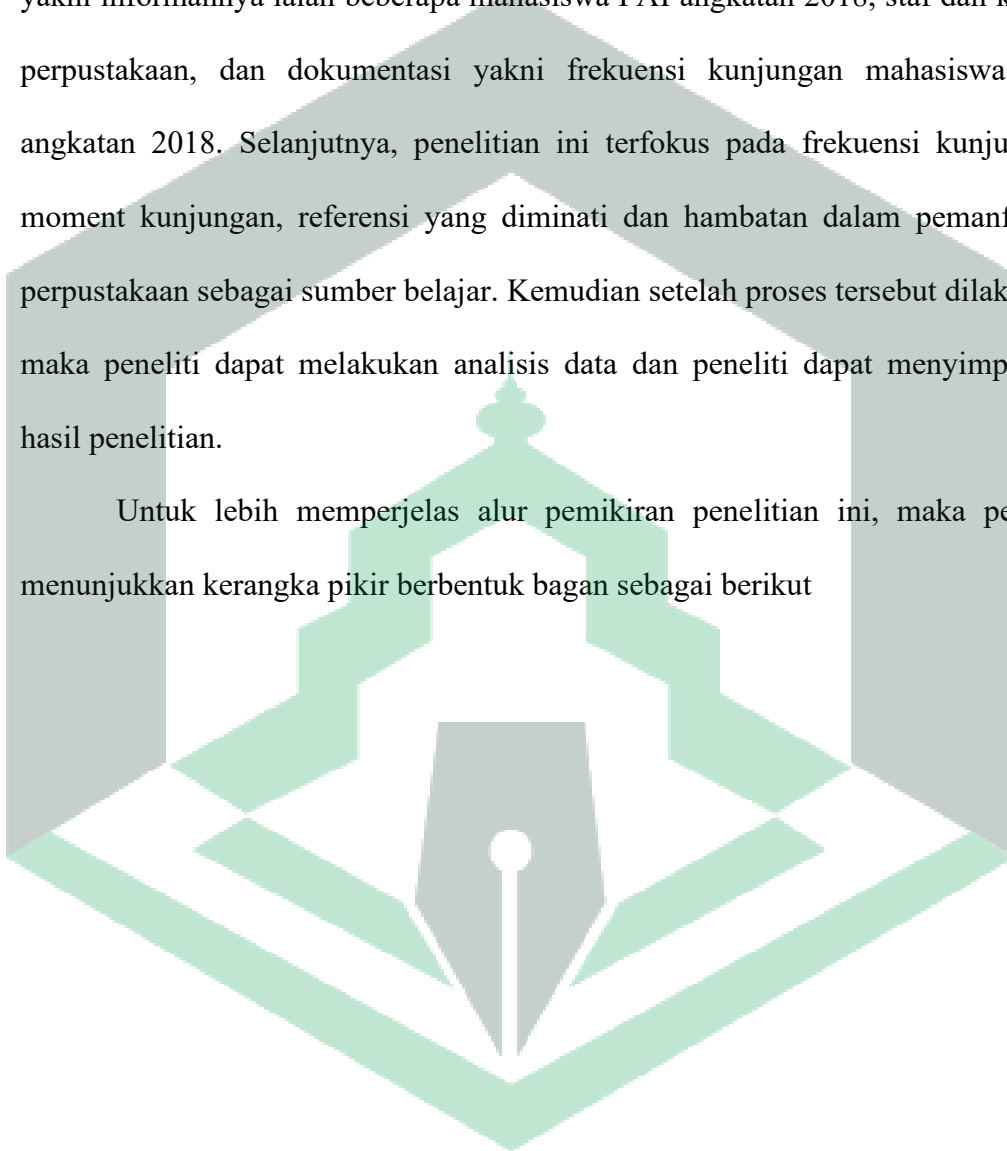
C. Kerangka Pikir

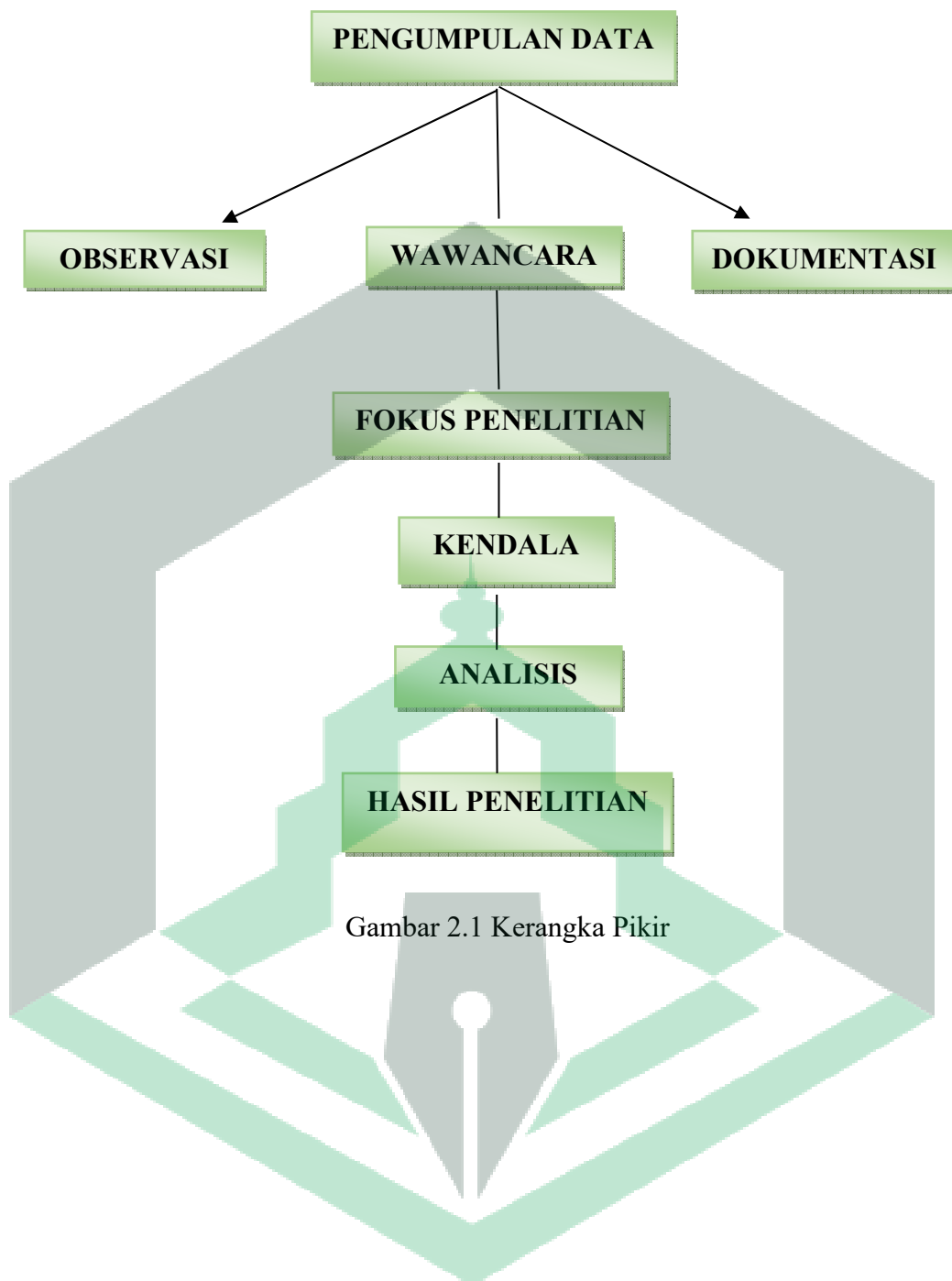
Kerangka pikir dalam penelitian ini dimaksudkan untuk lebih mengarahkan teori serta memberi kemudahan dalam menemukan kerangka dasar untuk melakukan penganalisaan terhadap penelitian ini. Penelitian ini mengacu pada kerangka pikir tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar

⁴⁵ M. Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, (Cet I: Makassar: Cendekia Publisher, 2020), 132-133.

mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo. Diawali dengan proses pengumpulan data melalui observasi dengan beberapa mahasiswa pendidikan agama Islam (PAI) angkatan 2018 dan perpustakaan, wawancara yakni informannya ialah beberapa mahasiswa PAI angkatan 2018, staf dan kepala perpustakaan, dan dokumentasi yakni frekuensi kunjungan mahasiswa PAI angkatan 2018. Selanjutnya, penelitian ini terfokus pada frekuensi kunjungan, moment kunjungan, referensi yang diminati dan hambatan dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Kemudian setelah proses tersebut dilakukan, maka peneliti dapat melakukan analisis data dan peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian.

Untuk lebih memperjelas alur pemikiran penelitian ini, maka peneliti menunjukkan kerangka pikir berbentuk bagan sebagai berikut





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan psikologis yaitu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis perilaku dan perbuatan manusia yang merupakan gambaran dari jiwanya. Pendekatan ini digunakan karena salah satu aspek yang akan diteliti adalah mahasiswa.
2. Pendekatan sosiologis yakni pendekatan yang bertujuan untuk melihat serta mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo.
3. Pendekatan pedagogis yaitu melakukan pendekatan kekeluargaan kepada mahasiswa sehingga narasumber tidak merasa canggung untuk terbuka dalam memberikan data serta informasi yang ditanyakan oleh peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, yakni sebuah prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁶ Penulis akan memberikan pemaparan yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo.

⁴⁶Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Cet. III, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), 141.

Dalam penelitian ini, data dan informasi dikumpulkan dari informan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhirnya dianalisis.⁴⁷

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kasus kualitatif dan untuk memilih data yang relevan. Fokus penelitian ini adalah frekuensi kunjungan, moment kunjungan, referensi yang diminati dan hambatan.

C. Definisi Istilah

Agar tidak terdapat kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan definisi istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perpustakaan

Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan.⁴⁸ Dari pengertian diatas dapat kita pahami bahwa perpustakaan sebagai gudang ilmu bagi penggunanya, adapun perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perpustakaan IAIN Palopo yang dapat dimanfaatkan sebagai pusat sumber belajar khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo.

⁴⁷Sugiyono, *Metodologi Pendidikan*, (Cet. XIV ; Bandung, : Alfabeta, 2012), 208.

⁴⁸Sudirman Anwar, Said Maskur, dkk, *Manajemen Perpustakaan*, (Cet I; Riau: PT. Indragiri Dot Com,2019), 7.

2. Sumber belajar

Sumber belajar adalah sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar, yakni dapat berupa fasilitas, bahan pembelajaran, orang, buku, kaset audio, video, prosedur dan lingkungan.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber belajar adalah sumber belajar dalam bentuk fasilitas yaitu perpustakaan yang disediakan untuk menunjang aktivitas pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan dan hasil belajar.

3. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa artinya orang yang belajar di perguruan tinggi.⁵⁰ Adapun mahasiswa yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo, yang menjadi subjek informan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan desain penelitian analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemudian menganalisis dan memaparkan hasilnya.

⁴⁹Saifuddin Mahmud, Muhammad Idham, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet I; Syiah Kuala University Press, 2017), 25.

⁵⁰David Moeljadi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan Bahasa dan Pembinaan* (Cet V: Kementerian pendidikan dan kebudayaan, Republik Indonesia 2020).

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui penelitian lapangan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang nantinya disajikan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang diambil sesuai dengan hasil penelitian dengan menggunakan metode observasi dan wawancara, sesuai dengan situasi sosial di Perpustakaan IAIN Palopo. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala perpustakaan, 3 orang staf perpustakaan IAIN Palopo dan sebanyak 12 mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, keterangan tertulis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer, karena tanpa adanya data sekunder maka data primer tidak ada gunanya bagi penelitian ini. Untuk itu dibutuhkan data sekunder untuk mendukung dan melengkapi data primer yang ada.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data,

menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Dengan didukung instrumen, pedoman wawancara, catatan kecil, dan alat dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang didapatkan melalui pengamatan terhadap objek penelitian (perpustakaan IAIN Palopo), baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 untuk mengetahui bagaimana mereka memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.⁵¹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan ke informan. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan metode semi terstruktur, yaitu peneliti menyusun kisi-kisi dan pedoman dalam wawancara yang kemudian dikembangkan dalam proses wawancara.⁵²

⁵¹Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Cet. I: Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera, 2016), 1

⁵²Nenny Ika Putri Simarmata, Abdurrozaq Hasibuan, dkk, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*, (Cet I: Yayasan Kita Menulis, 2021), 103.

Adapun pihak-pihak yang terkait dalam wawancara ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo yang dijadikan informan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 12 orang mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018, dengan tujuan untuk menjangkau informasi tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018. Serta kepala perpustakaan dan 3 orang staf perpustakaan IAIN Palopo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting pada penelitian kualitatif, dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data dan sebagai pelengkap.⁵³ Melalui teknik dokumentasi akan diungkapkan data-data tertulis mengenai perpustakaan IAIN Palopo.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh tingkat kepercayaan atau untuk menjamin kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Dalam suatu penelitian agar kepercayaan terkait kebenaran hasil penelitian dapat diperoleh maka diperlukan data yang absah. Tolak ukur keabsahan data dilaksanakan dalam bentuk menguji hasil temuan yang diteliti di lapangan. Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan

⁵³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Dalam Perspektif Kualitatif*, (Cet I: Yogyakarta: Deepublish, 2020), 5

atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, dilakukan untuk mengkaji kebenaran data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sehingga data tersebut dapat dicek dan dibandingkan dengan data dari sumber lain.
2. Triangulasi teknik, untuk mengkaji kebenaran data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Analisis data merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu.⁵⁴ Data yang diperoleh nantinya akan diolah kemudian dianalisa. Adapun langkah-langkah yang peneliti ambil dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipadu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif

⁵⁴Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Cet I: Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120

adalah pada temuan. Data-data yang telah peneliti kumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan para informan, untuk selanjutnya peneliti *reduksi* dengan sangat hati-hati serta secara objektif agar temuan dari penelitian ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan langkah berikutnya setelah peneliti selesai mereduksi data-data dari hasil observasi dan wawancara, serta dokumentasi. Kemudian peneliti sajikan dalam teks yang bersifat naratif dalam bentuk uraian singkat dan tabel secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir yang peneliti lakukan setelah kedua langkah di atas. Setelah semua data dianalisis maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang dapat mewakili dari seluruh jawaban para responden atau informan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dimaknai sebagai arti data yang akan ditampilkan atau hasil akhir dalam penelitian.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

a. Sejarah Singkat Perpustakaan IAIN Palopo

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo sebelumnya dikenal dengan nama Fakultas Ushuluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status Filial, dari IAIN Alauddin Ujung Pandang. Perpustakaan IAIN dibentuk bersamaan dengan berdirinya IAIN Palopo beberapa bulan kemudian status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas cabang dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Cabang Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya, maka berdasarkan keputusan Presiden RI No. 11 tahun 1997, mulai tahun akademik 1997/1998 Fakultas Ushuluddin di Palopo beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo. Pada tahun 2014 STAIN Palopo beralih status menjadi IAIN Palopo. Seiring dengan perubahan status STAIN menjadi IAIN yang berimbas kepada perpustakaan. Perpustakaan dituntut untuk lebih optimal dalam melakukan pelayanan berorientasi kepada Automasi perpustakaan yang selama ini masih bersifat konvensional.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi perpustakaan yang unggul, dinamis kompetitif dan terdepan sebagai unit informasi dan referensi dalam pengkajian, pengembangan, penerapan

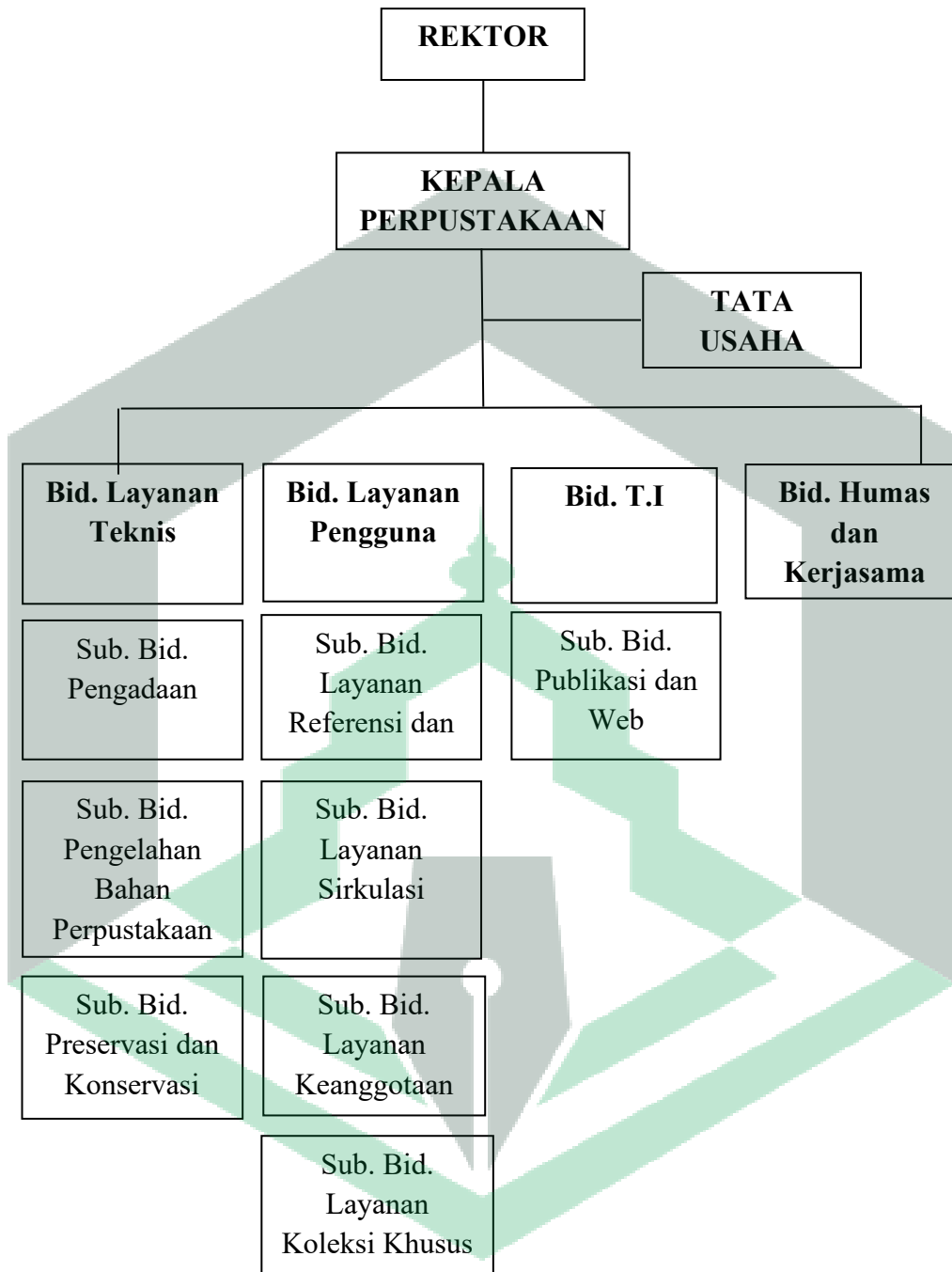
ilmu pengetahuan yang berorientasi pada nilai-nilai ke-Islaman, dalam jaringan informasi nasional.

2) Misi

- a) Menyediakan sumber-sumber referensi yang diperlukan dalam bidang ilmu pengetahuan ke-Islaman, sebagai pendukung proses pembelajaran, pengajaran dan penelitian ilmiah.
- b) Menyediakan layanan berorientasi teknologi yang tepat, cepat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh Civitas Akademika IAIN Palopo.
- c) Memberikan akses ke sumber-sumber elektronik yang menyajikan hasil-hasil penelitian ilmiah.
- d) Membangun kerja sama yang efektif dengan masyarakat kampus dan institute yang relevan.
- e) Membangun kualitas SDM pustakawan dalam rangka meningkatkan mutu layanan menuju perpustakaan bertaraf nasional.⁵⁵

⁵⁵Perpustakaan IAIN Palopo, “*Visi dan Misi*”, <https://www.libiainpalopo.com/profil/visi-dan-misi>

c. Struktur Organisasi



Sumber Data: Bidang TI Perpustakaan IAIN Palopo⁵⁶

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Palopo

⁵⁶Sumber Data: Bidang TI Perpustakaan IAIN Palopo, 22 Februari 2022

d. Pengelola Perpustakaan IAIN Palopo

Table 4.1 Pengelola Perpustakaan IAIN Palopo

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Madehang, S.Ag., M.Pd	Kepala Perpustakaan
2.	Syamsiar Guntur, S.Sos	Bagian Tata Usaha
3.	Nurwaidah, S.Ag	Bagian Layanan Teknis
4.	Atik, S.Sos	Sub Bagian Pengolahan
5.	Sainuddin, M.Pd	Sub Bagian Preservasi dan Konservasi
6.	Hj. Dahniar, S.Sos	Bidang Layanan Pengguna
7.	Muh. Afandi Amir, S.Pd	Sub Bagian Layanan Sirkul
8.	Abu Bakar, S.Pd.I	Sub Bagian Layanan Referensi dan Literasi Informasi
9.	Harding Sulu', S.Pd	Sub Bagian Layanan Keanggotaan dan Selving
10.	Khaedir Al Maskati, S.Pd., M.Pd	Sub Bagian Layanan Koleksi Khusus
11.	Wahida Djafar, S.Ag.	Bidang Humas dan Kerjasama
12.	Ahmad Khalik, S.Kom	Bidang TI
13.	Muhiddin	Sub Bidang Publikasi & Web

Sumber Data: Bidang TI Perpustakaan IAIN Palopo⁵⁷

⁵⁷Sumber Data: Bidang TI Perpustakaan IAIN Palopo, 22 Februari 2022

e. Jenis Koleksi

Tabel 4.2 Koleksi Inti Perpustakaan IAIN Palopo

NO	JENIS	JUMLAH	
		JUDUL	EKSAMPLAR
1.	Buku Cetak	8,708	36685
2.	E-book Online	856	856
3.	E-book Offline	1,220	1220
4.	Tafsir	1637	1637
TOTAL		12421	40398

Tabel 4.3 Koleksi Bukan Inti Perpustakaan IAIN Palopo

NO	JENIS	JUMLAH	
		JUDUL	EKSAMPLAR
1.	Skripsi	5,705	5705
2.	Tesis	329	329
3.	Disertasi	3	3
4.	Penelitian Dosen	35	35
5.	Ensiklopedi	124	292
6.	Kamus	62	207
7.	Biografi	3	12
8.	Atlas	5	15
9.	Globe	1	1
10.	Direktori	6	12

11. Indeks	5	9
12. Buku Cetak Klass 800	54	165
13. Buku Cetak Klass 700	6	26
TOTAL	6338	6811

Sumber Data: : Bidang TI Perpustakaan IAIN Palopo⁵⁸

2. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 IAIN Palopo

Keberadaan perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber belajar di dalam suatu lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi sangatlah berarti, hanya saja mahasiswa tersebut harus benar-benar mempunyai tingkat kesadaran yang lebih tinggi dalam hal pemanfaatannya. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar tampaknya masih kurang pada kalangan mahasiswa.

1. Frekuensi Kunjungan Mahasiswa PAI Angkatan 2018 Ke Perpustakaan

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan salah satu staf perpustakaan IAIN Palopo yaitu ibu Wahidah Djafar yang mengatakan bahwa mahasiswa masih kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya, kalau melihat kunjungan mahasiswa beliau rasa belum maksimal karena yang dominan ke perpustakaan masih mahasiswa yang mau selesai studinya.⁵⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Abu Bakar salah satu staf perpustakaan IAIN Palopo, beliau mengatakan:

⁵⁸Sumber Data: Bidang TI Perpustakaan IAIN Palopo, 22 Februari 2022

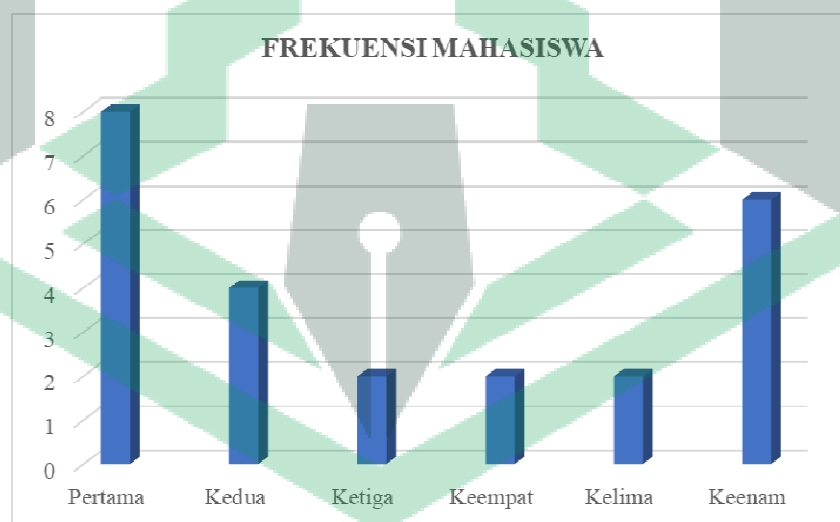
⁵⁹Wahidah Djafar, S.Ag., Staf Perpustakaan IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 17 Februari 2022.

“Mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa, masih sangat minim kesadarannya untuk memakai sarana perpustakaan yang disediakan.⁶⁰

Hal itu juga diperkuat oleh kepala perpustakaan yakni bapak Madehang:

“Kalau dilihat dari standar perpustakaan yah belum, karena standar perpustakaan itu bicara pada wilayah mahasiswa menggunakan perpustakaan itu sebanyak sepuluh persen dari jumlah mahasiswa, nah sekarang mahasiswa kita itu sekitar sepuluh ribu, sementara jumlah kunjungan belum sampai sepuluh persen dari semua mahasiswa yang ada, jadi kalau mau bicara tentang pemanfaatan perpustakaan tentu harus dikaitkan dengan standar tata kelola perpustakaan yang bicara pada wilayah berapa banyak kunjungan perpustakaan.”⁶¹

Berdasarkan data yang ada diperpustakaan terkait kunjungan mahasiswa PAI angkatan 2018 pada pertengahan bulan januari sampai akhir february 2022 (pada saat peneliti melakukan penelitian) hanya ada 14 orang. Untuk melihat frekuensi kunjungan mahasiswa tersebut, dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.2 Frekuensi Kunjungan Mahasiswa PAI Angkatan 2018

⁶⁰Abu Bakar, S.Pd. I., Staf Perpustakaan IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 23 Februari 2022.

⁶¹H. Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 21 Februari 2022

Dari diagram diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi kunjungan mahasiswa PAI angkatan 2018 ke perpustakaan masih rendah. Untuk melihat data rekap kunjungan mahasiswa PAI angkatan 2018 yang berkunjung ke perpustakaan pada pertengahan Januari sampai akhir februari 2022 (pada saat peneliti melakukan penelitian) dapat dilihat di bagian lampiran.

2. Moment Kunjungan Mahasiswa PAI angkatan 2018

Untuk mengetahui moment kunjungan mahasiswa PAI angkatan 2018 ke perpustakaan, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa mahasiswa PAI angkatan 2018. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mereka memanfaatkan dan berkunjung ke perpustakaan ketika mengerjakan tugas dan mencari referensi-referensi untuk penyelesaian skripsi. Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan Zulkarnain, salah satu mahasiswa PAI angkatan 2018 mengatakan bahwa:

“Kalau saya pribadi saya merasa masih kurang dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar saya, biasanya kalau saya memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar itu kalau ada tugas-tugas dari dosen yang tugas itu memerlukan jawaban dari buku-buku sehingga tentunya kalau seperti itu kita mencarinya hanya di perpustakaan, jadi pada saat itu sajalah saya memanfaatkan perpustakaan di IAIN Palopo ini sebagai sumber belajar yakni ketika ada tugas dari dosen dimana tugas itu memerlukan sumber yang valid dari buku-buku.”⁶²

Di waktu yang berbeda peneliti melakukan wawancara dengan Ghofiratul Jannah, salah satu mahasiswa PAI angkatan 2018 yang mengatakan bahwa:

“Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar itu ketika ada tugas dari dosen”⁶³

⁶²Zulkarnain, Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 18 Januari 2022

⁶³Ghofiratul Jannah, Mahasiswa PAI Angkatan 2018, *Hasil Wawancara*, 25 Januari 2022

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa mahasiswa baru memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar ketika ada tugas yang diberikan oleh dosen dan memerlukan jawaban dari buku-buku sehingga mahasiswa mencarinya di perpustakaan, seperti yang dikatakan juga oleh salah satu mahasiswa PAI angkatan 2018 yaitu Arjun Marassing, dia ke perpustakaan ketika ada sesuatu yang dia inginkan seumpama kalau ada tugas dari dosen disuruh buat makalah tentu akan ke perpustakaan, tapi kalau memungkinkan materi tersebut dia cari di google maka dia tidak ke perpustakaan.⁶⁴

3. Referensi yang Dibutuhkan

Mengenai bentuk pemanfaatan atau bagaimana cara mahasiswa PAI memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa mahasiswa PAI angkatan 2018 dan staf perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mereka memanfaatkan perpustakaan untuk mencari referensi-referensi seperti hadits, kitab tafsir dan baca skripsi untuk penyelesaian skripsi mereka. Peneliti telah melakukan wawancara dengan salah satu mahasiswa PAI angkatan 2018 bernama Dayu Fatmawati yang mengatakan:

“Adapun perpustakaan saya gunakan yaitu untuk mencari referensi-referensi buku terkait materi-materi PAI seperti hadits, ilmu pendidikan dan lain-lain.”⁶⁵

⁶⁴Arjun Marassing, Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 19 Januari 2022

⁶⁵Dayu Fatmawati, Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 19 Januari 2022

Di waktu yang sama peneliti juga mewawancarai salah satu mahasiswa PAI angkatan 2018 bernama Arda yang mengungkapkan:

“Kalau saya pribadi memanfaatkan perpustakaan untuk mencari referensi pendidikan agama Islam, referensi keagamaan seperti hadits, mencari referensi skripsi, membaca skripsi.”⁶⁶

Di kesempatan berbeda, peneliti juga mewawancarai mahasiswa PAI angkatan 2018 bernama Nurul Pratiwi, yang mengungkapkan:

“Cara saya dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar salah satunya yaitu untuk mencari hadits ketika ada tugas dari dosen, kedua yaitu kesadaran individu sendiri atau kesadaran saya sendiri berkunjung untuk membaca buku-buku yang ada di perpustakaan.”⁶⁷

Kemudian Miftahul Jannah mahasiswa PAI angkatan 2018 juga mengatakan:

“Cara saya memanfaatkannya yaitu ketika ada tugas terus cari-cari literatur tentang pendidikan agama Islam seperti buku atau baca proposal yang berkaitan dengan jurusan saya dan mencari hadits atau tafsiran-tafsiran ayat.”⁶⁸

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa PAI angkatan 2018 mengenai bentuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajarnya dan referensi yang dibutuhkan, maka peneliti dapat uraikan bahwa mahasiswa PAI memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya untuk mencari hadits, kitab tafsir dan buku-buku terkait pendidikan Agama Islam. Kemudian peneliti juga mewawancarai bapak Khaedir Al Miskatih salah satu staf perpustakaan yang mengatakan sumber belajar yang sering digunakan mahasiswa

⁶⁶Arda, Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 19 Januari 2022

⁶⁷Nurul Pratiwi, Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 25 Januari 2022

⁶⁸Miftahul Jannah, Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 25 Januari 2022

PAI yah buku-buku bacaan dan juga kitab tafsir. Beliau juga mengatakan bahwa mahasiswa PAI dominan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya untuk mencari hadits.⁶⁹ Hal senada juga diungkapkan bapak Abu Bakar yang juga merupakan staf perpustakaan, beliau mengungkapkan bahwa koleksi yang sering digunakan mahasiswa PAI yang jelas tentang buku-buku pendidikan dan bagi mahasiswa yang menyusun biasanya kebanyakan mengambil hadits tentang pendidikan.⁷⁰

3. Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 IAIN Palopo

Mengenai faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo, maka peneliti telah melakukan observasi dan wawancara. Dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut peneliti bagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Berdasarkan observasi dan wawancara ada beberapa faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan yang peneliti golongkan ke dalam faktor internal, yaitu sebagai berikut:

⁶⁹Khaedir Al Miskatih, Staf Perpustakaan IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 10 Februari 2022

⁷⁰Abu Bakar, Staf Perpustakaan IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 23 Februari 2022

1) Kurangnya kesadaran

Berdasarkan observasi peneliti salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya adalah kurangnya kesadaran mahasiswa. Kurangnya kesadaran mahasiswa dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Arjun Marassing salah satu mahasiswa PAI angkatan 2018 yang mengungkapkan bahwa:

“Faktor penghambat mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yaitu banyak hal yang mempengaruhi terutama mungkin faktor internal yaitu kurangnya kesadaran dan kemalasan dirinya untuk memanfaatkan perpustakaan itu sebagai sumber belajar”⁷¹

Peneliti juga mewawancarai Nurul Pratiwi yang merupakan mahasiswa PAI angkatan 2018, yang mengatakan:

“Kalau menurut saya faktor yang menghambat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan yaitu pertama faktor kemalasan, sudah pasti malas”.⁷²

Perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai pusat sumber belajar mahasiswa untuk mendapatkan informasi-informasi dan sumber pengetahuan lain. Keberadaan perpustakaan tentu memberikan keuntungan dan kemudahan bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, tidak banyak mahasiswa yang menyadari hal tersebut. Kurangnya kesadaran mahasiswa inilah yang menjadi faktor penghambat mereka kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya.

⁷¹Arjun Marassing, Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 19 Januari 2022

⁷²Nurul Pratiwi, Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 25 Januari 2022

2) Kurangnya motivasi

Salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan adalah motivasi mahasiswa tergolong lemah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Abu Bakar, salah satu staf perpustakaan IAIN Palopo, beliau mengungkapkan:

“Faktor yang menghambat mahasiswa dalam hal pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi saya ada beberapa hal, terutama memang kesadarannya belum, kemudian motivasi atau dorongan untuk pemanfaatan perpustakaan mungkin saja kurang dari dosen, sebaiknya sih memang dosen memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan terutama dalam hal referensi setiap tugas yang ada”.⁷³

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa kurangnya motivasi membuat mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan, maka motivasi dari berbagai pihak amat dibutuhkan terutama dari dosen.

b. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ada beberapa faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan yang peneliti golongkan dalam faktor eksternal, yaitu:

1) Teknologi yang semakin canggih

Kemajuan teknologi tidak hanya memiliki dampak positif, tetapi juga memiliki dampak negatif. Maka dari itu, mahasiswa tentu harus bijak dalam penggunaannya agar tidak terlena. Banyaknya media hiburan seperti Tv, komputer, handphone dan lain-lain. Hal ini banyak menyita waktu dan orang lebih memilih menikmati hiburan dibandingkan dengan membaca buku, dan juga lebih

⁷³Abu Bakar, Staf Perpustakaan IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 23 Februari 2022

memilih menggunakan media pembelajaran online daripada berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan pengamatan peneliti hal inilah yang menjadi salah satu faktor penghambat mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Seperti yang dikatakan oleh salah satu mahasiswa PAI angkatan 2018, yaitu Irvan Hidayat yang mengungkapkan:

“Meningat zaman sekarang yang sudah era globalisasi, jadi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar itu bisa dibilang kurang, karena saya pribadi memanfaatkan media pembelajaran online sebagai sumber belajar saya pribadi. Saya menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar itu, ketika di media-media online itu sudah tidak tercantum apa yang saya cari atau bahan pembelajaran yang saya cari. Faktor yang menghambat mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya, karena kebanyakan mahasiswa sekarang menggunakan media online”.⁷⁴

Diwaktu yang berbeda peneliti juga telah melakukan wawancara dengan Ramadhan, salah satu mahasiswa PAI angkatan 2018 yang mengatakan:

“Yang menjadi faktor penghambat mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar karena zaman sekarang kan zaman teknologi yang semakin canggih, sehingga dia jarang datang lagi berkunjung di perpustakaan untuk mencari referensi untuk belajar, kemudian banyaknya pdf yang bisa dibaca sehingga tidak adalagi yang menggunakan perpustakaan”.⁷⁵

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti di atas dengan beberapa mahasiswa PAI angkatan 2018 dapat dipahami bahwa di zaman teknologi yang semakin canggih mahasiswa lebih memilih menggunakan media pembelajaran online dibandingkan menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajarnya.

⁷⁴Irvan Hidayat, Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 25 Januari 2022

⁷⁵Ramadhan, Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 22 Februari 2022

2) Waktu pelayanan

Waktu pelayanan perpustakaan sangat berpengaruh dengan jumlah pengguna perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi peneliti salah satu faktor penghambat mereka kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya ialah waktu pelayanan yang terbatas. Seperti yang dikatakan oleh salah satu mahasiswa PAI angkatan 2018 Andi Elfira H:

“Faktor yang menghambat saya kurang memanfaatkan perpustakaan yaitu pelayanan di perpustakaan yang kurang memadai. Sebaiknya, untuk pelayanan di perpustakaan dimana stafnya atau pegawainya itu tidak boleh membatasi ketika mahasiswa membaca di dalam, apalagi contohnya sebelum masuk waktu sholat nah dimana kita itu semua diberhentikan, disuruh keluar, alangkah baiknya yang sholat saja yang disuruh keluar, yang berhalangan itu bisa tetap didalam membaca. Nanti efeknya itu kita kehilangan kembali referensi yang didapat begitu dan kehilangan semangat karena waktunya dipotong lagi”.⁷⁶

Diwaktu yang sama peneliti juga mewawancarai Yusnita Yunus mahasiswa PAI angkatan 2018, dia mengatakan:

“Kalo menurut saya itu faktor penghambatnya masalah waktu, karena disini kalau kita ke perpustakaan itu serasa kayak sebentar sekali ji waktu, karena masuk jam 8 keluar itu sebelum dzuhur, harusnya kita masih mau di dalam perpustakaan itu cari buku, karena seperti yang kita ketahui kalau disini perpustakaan biasa tulisannya disitu rak buku ada tulisannya disini buku pendidikan atau buku agama, tapi biasa didalamnya ada tentang komputer. Aturan bukunya yang bikin lama ki, jadi kalau misalkan adami nanti buku didapat, baru sebentar sekali ji waktunya ki membaca atau cari ki referensi, habis mi lagi waktu. Jadi, mahasiswa itu biasa lebih banyak na foto saja, daripada membaca, nah kalau misalnya adami di hp ta itu fotonya buku malas maki mau baca buku, paling diliat yang kayak maunya ji diambil. Jadi, itu kasih menghambat persoalan waktu. Kalau menurut saya jangan mi disuruh ki keluar, kalau misalnya perempuan kan ada biasa halangan jangan mi disuruh keluar, yang sholat saja disuruh keluar dan kalau sudah sholat bisa masuk kembali. Tapi, kan sekarang kalau masuk harus pi jam begini karena ditentukan jamnya. Kalau misalkan mau ki cepat-cepat masuk perpustakaan kan nda bisa karena ada aturan waktu. Menurut ku kan ada ji *cctv*, baru nda mungkin kita mau mencuri karena buku kalau

⁷⁶Andi Elfira H, Mahasiswa PAI Angkatan 2018, *Hasil Wawancara*, 19 Januari 2022

misalnya tidak digesek saja keluar bunyi itu tangga. Jadi, menurut ku janganmi ada kayak begitu kalau misalnya yang mau sholat yah pergi sholat yang tidak bisa tinggal didalam perpustakaan”.⁷⁷

Diwaktu yang berbeda peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa

PAI angkatan 2018 bernama Ayu Widyastuty yang mengatakan:

“Menurut saya faktor yang menghambat seperti jam kunjung perpustakaan, seperti yang kita tahu sudah pasti ada jam istirahat. Tapi, kan bisa peminjaman bukunya saja dibatasi maksudnya tidak bisa meminjam pada saat jam istirahat. Tapi, tidak membatasi mahasiswa untuk membaca buku. Karena misalkan sholatnya hanya 15 menit, setelah itu kan mahasiswa bisa kembali lagi membaca. Tapi, karena haruski menunggu dulu sampai jam yang telah ditentukan perpustakaan. Jadi, itu yang bikin malas kita sebagai mahasiswa untuk datang ke perpustakaan. Solusinya yaitu tidak membatasi waktu mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Membatasinya itu misalnya membatasi sampai jam 5 seperti biasa. Tapi, kalau jam-jam istirahat seperti jam sholat dzuhur, jam sholat ashar tidak membatasi. Karena kan waktu sholat hanya membutuhkan waktu beberapa menit, kemudian mahasiswa bisa kembali lagi untuk membaca. Jadi, kalau bisa tidak dilarang mahasiswa untuk masuk ke perpustakaan di saat jam istirahat”.⁷⁸

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa PAI angkatan 2018 di atas, mereka mengatakan bahwa salah satu faktor penghambat mereka kurang memanfaatkan perpustakaan ialah masalah waktu kunjungan yang terbatas.

3) Koleksi buku

Berdasarkan hasil observasi peneliti salah satu faktor penghambat mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar ialah buku-buku yang ada dipergustakaan kebanyakan terbitan lama, sehingga mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan.

⁷⁷Yusnita Yunus, Mahasiswa PAI Angkatan 2018, *Hasil Wawancara*, 19 Januari 2022

⁷⁸Ayu Widyastuty, Mahasiswa PAI Angkatan 2018, *Hasil Wawancara*, 25 Januari 2022

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Ghofiratul Jannah, salah satu mahasiswa PAI angkatan 2018 yang mengatakan bahwa:

“Faktor yang menghambat yaitu buku yang ada di perpustakaan tidak di *update* atau lama tahun terbitnya, untuk buku yang terbitan tahun lama kalau bisa diperbaharui, karena butuh juga referensi dalam menyusun skripsi”.⁷⁹

Mengenai masalah buku di perpustakaan yang terbitan tahun lama atau buku yang kurang *update*, hal senada juga dikatakan oleh Miftahul Jannah yang merupakan salah satu mahasiswa PAI angkatan 2018, yang mengatakan:

“Menurut saya yaitu bukunya masih banyak yang tidak *terupdate* atau masih beberapa tahun yang lalu. Sedangkan mahasiswa biasanya disuruh mencari referensi itu sepuluh tahun terakhir. Sedangkan, bukunya ada yang dua puluh tahun terakhir bahkan lebih dari itu, dan bukunya juga menurut saya kurang lengkap. Kadang cari buku yang di rak bukunya itu tidak sesuai dan kadang ada buku yang dicari tidak ada di perpustakaan. Mungkin untuk buku-bukunya bisa di *update* ke yang terbaru lebih banyak lagi dan untuk penyusunan bukunya mungkin bisa lebih dirapikan lagi, diperbaiki biar tidak acak-acakan”.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di atas dengan beberapa informan yang mengatakan faktor penghambat mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan ialah masalah koleksi buku. Hal itu juga diperkuat oleh pendapat kepala perpustakaan IAIN Palopo, yaitu bapak Madehang. Beliau mengatakan bahwa:

“Salah satu diantaranya adalah ketersediaan buku itu sendiri. Nah idealnya memang buku-buku atau terutama jurnal-jurnal, itu kalau di standar tata kelola perpustakaan satu program studi minimal perpustakaan harus menyediakan empat jurnal Nasional dan empat jurnal Internasional supaya mereka bisa melacak jurnal-jurnal untuk mengerjakan tugas-tugas mereka, tapi itu kita tidak punya. Tetapi, dalam kondisi ketiadaan begitu saya menyiapkan daftar link jurnal yang mereka bisa masuk kesitu kalau mereka ingin mencari tugas-tugas mereka. Tapi, yang paling pokok sebenarnya adalah buku itu sendiri, itu setelah saya tanyakan kepada

⁷⁹Ghofiratul Jannah, Mahasiswa PAI Angkatan 2018, *Hasil Wawancara*, 25 Januari 2022

⁸⁰Miftahul Jannah, Mahasiswa PAI Angkatan 2018, *Hasil Wawancara*, 25 Januari 2022

mahasiswa. Mereka masih merasa buku ini tuh judulnya sama sih, tapi sub-subnya yang mereka cari itu tidak ada didalamnya, sehingga kemudian itu yang dibutuhkan koleksi buku. Kalau berkaitan dengan solusinya itu kan bicara tentang uang. Bukunya memang kurang *update*, karena tahun 2020 itu tidak ada anggaran pembelian buku, tahun 2021 tidak ada juga anggaran pembelian buku, tahun 2022 baru ada, tahun ini itu akan kita laksanakan, 2019 pernah ada, dibawahnya itu nda ada. Jadi memang, idealnya setiap tahun perpustakaan harus mendapatkan anggaran untuk pengadaan buku”.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala perpustakaan, dapat dipahami bahwa koleksi atau ketersediaan buku di perpustakaan IAIN Palopo ini masih kurang dan juga bukunya yang kurang *update*.

B. Pembahasan

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 IAIN Palopo

Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan. Tujuan dari perpustakaan sendiri, khususnya perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.⁸²

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan tinggi yang merupakan bagian integral dari perguruan tinggi yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar. Hadirnya perpustakaan kampus sangat membantu civitas akademika. Konsep pendidikan yang saat ini

⁸¹H. Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, *Hasil Wawancara*, 21 Februari 2022

⁸²Sudirman Anwar, Said Maskur dkk, *Manajemen Perpustakaan*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 8.

tidak lagi menempatkan dosen sebagai satu-satunya sumber pengetahuan untuk belajar. Tetapi, dengan adanya perpustakaan dapat membantu mahasiswa dalam belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan mahasiswa.

Keberadaan perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber belajar di dalam suatu lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi sangatlah berarti, hanya saja mahasiswa tersebut harus benar-benar mempunyai tingkat kesadaran yang lebih tinggi dalam hal pemanfaatannya.⁸³ Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa informan, dapat dipahami bahwa kesadaran mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo akan pentingnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar masih kurang.

Keberadaan perpustakaan di sebuah kampus akan dinilai bagus jika tingkat kunjungan mahasiswa sudah cukup baik. Sebagus dan selengkap apapun sebuah perpustakaan belum dapat dikatakan sempurna jika tingkat kunjungan mahasiswa masih rendah dan tidak semua mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan benar-benar memanfaatkan perpustakaan dengan baik.

Mengenai bentuk pemanfaatan atau bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa PAI angkatan 2018 IAIN Palopo, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara serta dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa PAI memanfaatkan perpustakaan untuk mencari Hadist, kitab-kitab tafsir dan buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan.

⁸³Tri Hardiningtyas, *Peduli Perpustakaan*, (Surakarta: UNS Press, 2012), 12.

2. Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 IAIN Palopo

Kelengkapan dan kenyamanan sebuah perpustakaan akan mendatangkan pembaca yang haus akan informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan tidak saja harus kaya dengan buku, majalah, sehingga pengunjung tidak mudah bosan dan merasa nyaman berlama-lama di dalamnya. Di sini faktor pelayanan harus diperhatikan, yaitu bagaimana pengunjung merasa nyaman dan aman. Pengunjung akan rajin datang karena kelengkapan dan kenyamanan, serta pelayanan yang baik itu. Sebaliknya, pengunjung tidak akan datang atau rajin mengunjungi sebuah perpustakaan yang tidak memenuhi kriteria tersebut.⁸⁴

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti terdapat dua faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca mahasiswa yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri mahasiswa itu sendiri, faktor internal sangat berpengaruh dan berperan penting bagi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang dapat berpengaruh dan berperan penting yang berasal dari luar mahasiswa, yaitu kondisi lingkungan di sekitar mahasiswa, seperti lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat dan teman) dan lingkungan nonsosial (rumah, sekolah, media pengajaran dan alam). Faktor lingkungan disini mempunyai kaitan

⁸⁴Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Cet I: Jakarta; Kencana, 2011), 104.

yang erat dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Faktor lingkungan merupakan faktor utama dalam pembentukan kepribadian seseorang, jika lingkungan sekitar kita berisikan orang-orang yang memiliki hobi tidak suka membaca sedikit banyak akan mempengaruhi diri kita, begitupun sebaliknya.

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat uraikan bahwa faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, yaitu:

1) Kurangnya kesadaran

Tidak banyak mahasiswa yang menyadari akan pentingnya membaca, jika semua mahasiswa menanamkan rasa kesadaran akan pentingnya membaca, tentu saja hobi membaca akan muncul dalam diri mereka dan membaca akan menjadi kebutuhan bagi diri mereka, sehingga mereka lebih memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya. Maka dari itu, diharapkan kesadaran mahasiswa untuk menanamkan rasa kesadaran akan pentingnya membaca dan lebih memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya.

2) Kurangnya motivasi

Salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan adalah kurangnya motivasi mereka. Maka dari itu, selain motivasi dari dalam diri mereka, motivasi dari luarpun dibutuhkan seperti motivasi dari pihak dosen.

Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri, yaitu:

1) Teknologi yang semakin canggih

Kemajuan teknologi memperkenalkan kita dengan begitu banyak multimedia berupa internet, *smartphone*, dan lain-lain. Dengan kemajuan teknologi tersebut, mahasiswa lebih memilih mencari beragam informasi dengan cepat hanya dengan mengetikkan kata kunci di kolom pencarian. Sehingga membuat mahasiswa malas mencari sumber informasi atau referensi-referensi pada buku. Maka dari itu, pihak perpustakaan dapat memfasilitasi mahasiswa memenuhi hal-hal yang dibutuhkan. Sehingga daya tarik mahasiswa untuk tetap mengunjungi dan menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajarnya.

2) Waktu pelayanan

Waktu pelayanan di perpustakaan juga mempengaruhi mahasiswa dalam pemanfaatan perpustakaan. Waktu pelayanan cukup berpengaruh terhadap minat kunjungan mahasiswa. Beberapa mahasiswa mengatakan faktor yang menghambat mereka dalam pemanfaatan perpustakaan ialah masalah waktu kunjungan yang terbatas. Maka dari itu, diharapkan pegawai perpustakaan tidak membatasi mahasiswa dalam berkunjung ke perpustakaan pada jam istirahat, cukup pelayanan yang ditutup pada saat jam istirahat.

3) Koleksi buku

Faktor penghambat lainnya mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar ialah koleksi buku-buku yang diperlukan mahasiswa untuk mata kuliah dan penyusunan skripsi masih kurang, buku-bukunya pun kebanyakan terbitan lama dan belum *update*. Maka dari itu,

diharapkan pihak perpustakaan bisa menambah buku-buku yang berkaitan dengan mata kuliah yang dibutuhkan dan memasukkan buku-buku terbitan baru.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengolahan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo, meliputi: frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan yang masih rendah, moment kunjungan mahasiswa PAI angkatan 2018 ke perpustakaan ialah ketika mengerjakan tugas dan penyelesaian skripsi, adapun referensi yang dibutuhkan mahasiswa PAI ialah hadits, kitab tafsir dan buku-buku terkait pendidikan Agama Islam.
2. Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 IAIN Palopo, yaitu: Faktor internal meliputi: kurangnya kesadaran mahasiswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan kurangnya motivasi mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan, maka motivasi dari berbagai pihak amat dibutuhkan terutama dari pihak dosen. Adapun faktor eksternal meliputi: teknologi yang semakin canggih sehingga membuat mahasiswa malas mencari sumber informasi atau referensi-referensi di perpustakaan, dan waktu

pelayanan dipergustakaan terkait waktu kunjungan yang terbatas, serta koleksi buku yang kurang *update*.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan penelitian di Perpustakaan IAIN Palopo yang berlangsung kurang lebih satu bulan lamanya. Maka peneliti memberikan saran:

1. Kepada Pihak Perpustakaan
 - a. Agar pengelolaan perpustakaan terus diperbaiki, mengingat perpustakaan merupakan sumber belajar yang sangat penting dalam dunia pendidikan.
 - b. Disarankan agar pihak perpustakaan menambah koleksi buku dan memasukkan buku-buku terbitan terbaru.
 - c. Mengembangkan upaya-upaya agar mahasiswa lebih tertarik lagi berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan bahan koleksi yang ada.
2. Kepada Mahasiswa
 - a. Agar selalu rajin dan senantiasa memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin, karena perpustakaan merupakan sumber dari berbagai informasi.

Sebagai manusia biasa, peneliti menyadari bahwa selama kegiatan penelitian bisa saja peneliti melakukan kesalahan, untuk itu peneliti memohon maaf atas kesalahan dan kekhilafan yang telah peneliti lakukan selama kegiatan penelitian berlangsung. Namun, peneliti juga berharap agar hubungan antara peneliti dan pegawai-pegawai perpustakaan serta mahasiswa-mahasiswa tetap terjalin dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi. 1993. *Shahih Muslim*, Kitab. Adz-Dzikh, Wad-Du'a, Wat-Taubah, Wal-Istighfar, Juz. 2, No. 2699, Darul Fikri: Beirut-Libanon.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah. 1994. *Sunan Tirmidzi*, Kitab. Ilmu, Juz. 4, No. 2655. Darul Fikri: Bairut- Libanon.
- Anwar, Sudirman. Said Maskur dkk. 2019. *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Arga ,Hana Sakura Putu. Galih Dani Septiyan Rahayu. 2019. *Sumber belajar IPS Berbasis LInggungan*. Cet I: Jawa Barat; UPI sumedang Press.
- Arzad. 2015. *Peran Perpustakaan IAIN Palopo Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Program Studi PAI IAIN Palopo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
- Astuti, Sri. 2019. *Memfaatkan Fasilitas Perpustakaan Secara Jujur untuk Menjaga Kelestariannya*. Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca Vol 35, No 2.
- Bala, Rahmad. Rahmad Nasir. 2020. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Cet I: Jawa Tengah; Anggota IKAPI.
- David Moeljadi, dkk. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan*. Cet V: Kementrian pendidikan dan kebudayaan, Republik Indonesia.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Cv. Penerbit Ponegoro, 2010), 597.
- Edi ,Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Cet. I: Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera.
- Eskha, Ahmad. 2018. *Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Kajian Vol 2, No 1.
- Fitri, Aida. 2020. *Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Blangkejeren Gayo Lues*. Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.

- Ginting, Ramadhani. 2019. *Refleksi Terhadap Kualitas Pelayanan Referensi Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perguruan Tinggi*, Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Volume 11, no. 1
- Rasyid, M. Ainur. 2017. *Hadits—hadits Tarbawi*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hardiningtyas, Tri. 2012. *Peduli Perpustakaan*. Surakarta: UNS Press.
- Indrawan, Irjus. Citra Juniarni, dkk. 2020. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Cet I: Jawa Timur; CV. Penerbit Qiara Media.
- Ismail, M. Ilyas, dkk. 2020. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Cet I: Makassar; Cendekia Publisher.
- Istiarni, Atin. Triningsih. 2018. *Jejak Pena Pustakawan*. Cet I: Yogyakarta; Azyan Mitra Media.
- Luthfiyah, Fitwi. *Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan*, Jurnal el-idare, Vol. 1, no. 2.
- Mahmud, Saifuddin Muhammad Idham. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet I; Syiah Kuala University Press.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Dalam Perspektif Kualitatif*. Cet I: Yogyakarta: Deepublish.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Cet I: Jakarta; Kencana.
- Nur Amalia, Okta. Lydia Christiani. 2020. *Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Metode Libqual*, Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 9, no. 2.
- Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*. Cet I: Depok; Prenadamedia Group.
- Rakib, Rahmawati. Nolly S. Londa, dkk. 2017. *Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di Kelurahan Tinoor 1 Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon*, e-journal “Acta Diurna” Volume VI, no. 2.
- Rusydi, Ibnu. 2019. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2019/2020*. Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 6, no. 1.

- Satrianawati. 2018. *Media Dan Sumber Belajar*. (Cet I: Yogyakarta; CV. Budi Utama.
- Shihab. M. Quraish. 2005. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Cet. III; Jakarta: Lentera Hati.
- Simarmata, Nenny Ika Putri. Abdurrozaq Hasibuan, dkk. 2021. *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Cet I: Yayasan Kita Menulis.
- Siyoto, Sandu. M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet I: Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sodihan. 2019. *Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan*. Cet I: Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Inrahimy Genteng.
- S, Samsinar. 2019. *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol 13. No 2.
- Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Usia Dini*. Cet I: Jakarta; PT. Grasindo.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Pendidikan*. Cet. XIV ; Bandung, : Alfabeta.
- Suryanti. 2021. *Pengelolaan Pengajaran*. Cet I: Yogyakarta; CV. Bintang Surya Madani.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Cet I: Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wadud, Abd. 2015. *Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Cet I: Semarang: PT. Karya Toha Putra.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA DAN STAF PERPUSTAKAAN

1. Menurut bapak/ibu apakah mahasiswa sudah memanfaatkan atau masih kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar?
2. Menurut bapak/ibu sumber belajar apa yang sering digunakan mahasiswa PAI?
3. Menurut bapak/ibu apa faktor yang menghambat mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya?
4. Menurut bapak/ibu bagaimana solusi yang ditawarkan untuk hambatan yang telah disebutkan?

PEDOMAN WAWANCARA

MAHASISWA PAI

1. Apakah anda sudah memanfaatkan atau masih kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar?
2. Bagaimana cara anda memanfaatkan perpustakaan ini sebagai sumber belajar?
3. Kapan anda memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar?
4. Menurut anda apa faktor yang menghambat mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya?
5. Bagaimana solusi yang mahasiswa tawarkan untuk hambatan yang telah disebutkan?

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Kepala Perpustakaan IAIN Palopo





Wawancara dengan Staf Perpustakaan IAIN Palopo





Wawancara dengan Mahasiswa PAI angkatan 2018



Layanan dan Pelayanan Perpustakaan

NO	PEKAN	NAMA	NIM	TANGGAL KUNJUNGAN	JUMLAH KUNJUNGAN
1.	Pertama	Irvan Hidayat	1802010008	18/01/2022	8
		St. Syamsiah Kadir	1802010153	18/01/2022	
		Sulkifli	1802010019	18/01/2022	
		Dayu Fatmawati	1802010150	19/01/2022	
		Rusni Febrianti	1802010049	20/01/2022	
		Miftahuzzuhda	1802010122	20/01/2022	
		Luvia Asdini	1802010026	21/01/2022	
		Rusni Febrianti	1802010049	21/01/2022	
2.	Kedua	Paramita	1802010097	25/01/2022	4
		Dayu Fatmawati	1802010150	26/01/2022	
		Paramita	1802010097	27/01/2022	
		Nurhayati	1802010005	28/01/2022	
3.	Ketiga	Miftahul Jannah	1802010154	02/02/2022	2
		Dayu Fatmawati	1802010150	02/02/2022	
4.	Keempat	Miftahul Jannah	1802010154	09/02/2022	2
		Irvan Hidayat	1802010008	14/02/2022	
5.	Kelima	Miftahul Jannah	1802010154	15/02/2022	2
		Nurhayati	1802010005	16/02/2022	
6.	Keenam	Hamrawati	1802010137	22/02/2022	6
		Nurfika	1802010023	22/02/2022	
		Muh. Nurul Al-Amin	1802010147	23/02/2022	
		Nurhayati	1802010005	25/02/2022	

	Hamrawati	1802010137	25/02/2022	
	Fitri Rahmadani M	1802010128	25/02/2022	

Rekap Kunjungan Mahasiswa PAI Angkatan 2018



RIWAYAT HIDUP



Nurul Hikmah Azhari, lahir di Malangke pada tanggal 15 Mei 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan bapak Azam dan ibu Arisah Arif. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu pendidikan dasar di SDN 444 Bulu Datu, lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Negeri Model Palopo dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur UMPKIN pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebagai tugas akhir untuk penyelesaian studi dan syarat untuk mendapat gelar sarjana pada jenjang Strata Satu (S1) penulis menyusun skripsi dengan judul *“Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2018 IAIN Palopo”*.

Contact Person.

Email : nurulhikmahazhari@gmail.com